

PEMANFAATAN BUKU DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DAN BALITA

Nurhasanah^{1*}, Devi Yunita², Maulana Fansyuri³, Khoirunissya⁴, dan Sherlvi Eka Tassia⁵

^{1,2,3,4,5} Teknik Informatika, Universitas Pamulang

*E-mail: Dosen01123@unpam.ac.id

ABSTRAK

Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting dalam masyarakat dan merupakan langkah awal membina minat baca. Membaca bisa menambah informasi, pengetahuan, dan wawasan berpikir yang luas. Kemajuan teknologi sekarang ini mendorong banyak perubahan dalam kehidupan manusia dari era informasi ke era digital di segala bidang. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat bersaing di tingkat global. Salah satu bentuk media pembelajaran mahasiswa yang mengimplementasikan perkembangan teknologi dan komunikasi dengan interaksi pengguna yang sedang dikembangkan saat ini adalah buku digital atau dikenal dengan e-book. Buku digital atau elektronik book (e-book) merupakan salah satu alternatif bagi siswa dalam meningkatkan minat baca. Karena tidak bisa dipungkiri lagi, sekarang siswa lebih banyak memegang handphone daripada buku mereka. Sifat buku digital praktis dan mudah dibawa kemana-mana memudahkan siswa untuk membacanya kapanpun dan dimanapun mereka mau. Sehingga diharapkan pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca siswa akan lebih efektif dan efisien. Untuk saat ini semua kalangan mulai dari balita hingga dewasa sudah banyak yang memanfaatkan smartphone untuk menemani waktu luang mereka, orang tua harus memiliki kemampuan dalam mengontrol serta memilih aplikasi apasajakah yang baik untuk anak misalnya adalah game edukasi yang dapat menumbuhkan minat baca untuk anak-anak mereka contohnya seperti buku cerita anak dan suara riri story, tumbang balita, buku dongeng anak dan masih banyak aplikasi lainnya yang dapat diunduh secara gratis di play store dan App Store. Dalam aplikasi tersebut anak-anak dapat mendengarkan cerita menonton video dan membaca cerita-cerita menarik untuk balita dan anak-anak.

Kata kunci: Gadget; Buku Digital; anak; Pemanfaatan; Minat Baca

ABSTRACT

Reading is a very important activity in society and is the first step in fostering interest in reading. Reading can add information, knowledge, and broad thinking insight. Advances in technology today encourage many changes in human life from the information age to the digital era in all fields. The use of technology as a learning medium is one of the innovative steps to improve the quality of education in Indonesia, so that it can compete at the global level. One form of student learning media that implements technological and communication developments with user interaction that is currently being developed is digital books or known as e-books. Digital books or electronic books (e-books) are an alternative for students in increasing interest in reading. Because it is undeniable, now students are holding cellphones more than their books. The nature of digital books that are practical and easy to carry anywhere makes it easy for students to read them whenever and wherever they want. So it is hoped that the use of digital books in increasing students' reading interest will be more effective and efficient. For now, many people from toddlers to adults have used smartphones to accompany their free time, parents must have the ability to control and choose which applications are good for children, for example, educational games that can foster interest in reading for their children. such as children's story books and the sound of riri stories, fallen toddlers, children's fairy tale books and many other applications that can be downloaded for free on the Play Store and App Store. In the application children can listen to stories, watch videos and read interesting stories for toddlers and children.

Keywords: Gadgets; Digital Books; child; Utilization; Reading Interest

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat bersaing di tingkat global.

Salah satu bentuk media pembelajaran mahasiswa yang mengimplementasikan perkembangan teknologi dan komunikasi dengan interaksi pengguna yang sedang dikembangkan saat ini adalah buku digital atau dikenal dengan e-book (Novitasari, 2020).

Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting dalam masyarakat dan merupakan langkah awal membina minat baca. Membaca bisa menambah informasi, pengetahuan, dan wawasan berpikir yang luas. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat bersaing di tingkat global. Penggunaan gadget/smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang, yang didukung data dari Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa hampir 55 persen penduduk Indonesia adalah pengguna aktif smartphone dan itu setengah dari jumlah penduduk Indonesia (Khoiri:2019).

Masyarakat khususnya orangtua yang memiliki anak usia dini tidak lepas dari penggunaan teknologi seperti smartphone, televisi, dan VCD player atau semua hal yang berkaitan dengan gadget. Penggunaan smartphone, televisi, ataupun gadget dikalangan anak-anak bukan hal baru, bahkan 90% orangtua menyampaikan bahwa gadget yang banyak digunakan oleh anak mereka dalam rentang usia 4-6 tahun adalah smartphone (Zaini & Soenarto, 2019:258). Banyak anak mulai usia 2 sampai 6 tahun sudah mengenal cara penggunaan smartphone (Murdaningsih dan Faqih:2014), dan anak lebih banyak menggunakan smartphone untuk melihat video dan game melalui situs youtube dan keadaan ini belum dapat dikontrol dengan baik oleh orangtua.

Saat ini anak hidup dalam dua jenis teknologi yang disebut media interaktif dan non interaktif. Kedua media ini memiliki perbedaan dan dampak yang berbeda dalam penggunaannya. Media interaktif merupakan perpaduan dari teks, grafik, audio, dan interaktif. Media interaktif memiliki berbagai keunggulan saat digunakan sebagai media untuk belajar anak, dikarenakan dapat meningkatkan meningkatkan motivasi anak, terdapat komposisi warna, musik, dan grafis animasi didalam video tersebut sehingga menambah kesan realisme. Sedangkan media non interaktif meliputi beberapa program dalam televisi, videovideo anak, DVD, dan beberapa media yang saat ini dapat dilihat langsung di berbagai macam media. Pengguna media non interaktif lebih dituntun menjadi penonton pasif, sehingga masalah yang banyak timbul dari pengguna media non interaktif khususnya anak adalah obesitas.

Kecanduan smartphone adalah kecenderungan anak untuk mengalami ketertarikan terhadap penggunaan smartphone, yang ditandai dengan adanya perilaku kompulsif yaitu melakukan tindakan yang berulang-ulang dalam menggunakan smartphone. kecanduan smartphone adalah perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap smartphone yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang. Peran orangtua dalam menghadapi situasi ini harus mempunyai

kemampuan dalam pengawasan serta kontrol terhadap penggunaan internet khususnya dalam penggunaan telepon genggam. Orang tua harus memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi parental control.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan buku digital. Buku digital, atau disebut juga e-book merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya. Sebuah buku digital biasanya merupakan versi elektronik dari buku cetak, namun tidak jarang pula sebuah buku hanya diterbitkan dalam bentuk digital tanpa versi cetak.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan minat baca anak- anak usia dini sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia, Membantu orang tua untuk memilih aplikasi yang tepat untuk anak agar anak-anak dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, dan Memperkenalkan kepada orang tua berbagai macam aplikasi buku digital yang ada pada smartphone/gadget.

Dengan adanya sosialisasi Pemanfaatan Buku Digital ini kepada orang tua diharapkan agar minat baca anak-anak usia sekolah ataupun balita dapat ditingkatkan, sehingga teknologi yang berkembang pada saat ini dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu dengan peningkatan minat baca pada anak-anak diharapkan juga mampu meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia.

METODE

Sasaran program pengabdian masyarakat ini yang di tuju adalah Orang Tua dan anak-anak usia dini. Terdapat beberapa permasalahan yang didapat ketika melakukan observasi kepada orang tua peserta taman bacaan masyarakat. Orang tua merasa agak kesulitan dalam mengajarkan anak dalam mengenal huruf dan angka saat di rumah, karena anak cepat merasa jenuh saat belajar, terlebih saat anak sehabis bermain dengan teman-temannya, maka dalam kegiatan membaca, anak akan merasa cepat jenuh.

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat Matahari Pocis yang beralamat di di jalan Amd Babakan Pocis 3, Rt 001 / Rw 001, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu - Tangerang Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 22 Oktober 2021 dari jam 8 pagi hingga 12 siang. Sebanyak 15 orang berpartisipasi dalam acara ini, yang terdiri dari orang tua anggota Taman Bacaan Masyarakat Matahari Pocis dan guru pembimbing taman baca serta anak-anak peserta Taman Bacaan Masyarakat Matahari Pocis.

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan sosialisasi kepada orang tua terkait pentingnya mengajarkan mengenal angka dan huruf kepada anak dengan menggunakan teknologi smartphone dengan aplikasi Buku Digital Riri Cerita Anak Interaktif dan manfaat menggunakan

aplikasi ini, kegiatan penggunaan aplikasi yang mencakup pengenalan dan pelatihan dalam penggunaan aplikasi buku digital sebagai sarana pembelajaran mengenal huruf dan angka bagi anak-anak.

Adapun tahapan dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

A. Pengamatan (Observasi)

Adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penyaksian dengan cara melihat, mendengar, merasakan kemudian mencatat semua hasil pengamatan tersebut secara objektif. Observasi yang dilakukan adalah observasi terbuka, artinya TIM PKM Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang melakukan pengamatan yang diketahui oleh subjek penelitian. Dengan demikian kami dapat mengamati secara bebas dan mendapatkan informasi yang detail karena diketahui oleh subjek penelitian. Pada langkah ini kami melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak dalam menggunakan gadget dikeseharian masing-masing.

Dari hasil yang pengamatan yang telah kami lakukan, penggunaan gadget yang dilakukan oleh anak-anak cukup lama dalam satu hari. Aplikasi pada smartphone yang paling sering digunakan oleh anak - anak adalah aplikasi video streaming dan game. Pengamatan lebih lanjut yang kami lakukan yaitu meminta orang tua anak tersebut agar dapat memilah dan memilih aplikasi apa saja yang baik untuk anak-anak usia dini. Selain dari aplikasi buku digital, ada juga beberapa aplikasi permainan yang bisa dimainkan anak untuk melatih konsentrasi anak.

B. Pengumpulan Materi

Setelah melakukan observasi anggota taman bacaan masyarakat Matahari Pociis, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh TIM PKM adalah pengumpulan materi yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi yang akan disampaikan nantinya dibuat dalam bahasa dan alur yang mudah dipahami oleh para peserta. Dari berbagai macam aplikasi buku digital yang ada, kami Tim PKM Universitas Pamulang memilih aplikasi "Riri Cerita Anak Interaktif". Kami memilih aplikasi ini karena bisa didapatkan secara gratis. Selain itu fitur cerita pada aplikasi ini beragam, seperti berbagai macam jenis fabel binatang, dan kisah-kisah inspiratif. Animasi pada aplikasi Riri sangat interaktif sehingga dapat meningkatkan minat anak untuk membaca ataupun mendengar cerita-cerita dari aplikasi ini. Setiap cerita pada aplikasi Riri juga dilengkapi dengan pesan moral, sehingga anak-anak dapat belajar secara menyenangkan melalui aplikasi buku digital ini.

C. Modeling

Dalam tahapan modeling, materi yang digunakan adalah studi kasus dan praktek kerja dalam menggunakan aplikasi "Riri Cerita Anak Inspiratif". Proses pertama yaitu melakukan instalasi. Para peserta yakni orang tua hanya perlu mempersiapkan smartphone masing-masing yang selanjutnya diinstal aplikasi ini secara gratis. Proses yang kedua setelah instalasi dilakukan, para orang tua diminta untuk membuka beberapa fitur yang ada pada aplikasi buku digital ini. Orang tua bisa dapat langsung

menunjukkan atau memperlihatkan kepada anak-anak aplikasi buku digital ini. Anak-anak pada usia PAUD dapat menggunakan sendiri aplikasi ini, dan anak-anak usia balita bisa dibacakan atau didampingi oleh orang tua mereka.

D. Diskusi dan konsultasi

Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Taman Bacaan Masyarakat Matahari Pocis. TIM PKM Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang akan melakukan diskusi dan konsultasi langsung kepada para peserta yaitu guru, orang tua dan anak-anak pada taman bacaan masyarakat Matahari Pocis. Pada tahapan ini akan dijelaskan semua materi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi khususnya smartphone, kelebihan dan manfaat dari aplikasi Buku Digital. Selain itu, juga diberi kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai tema kegiatan yang dilaksanakan.

E. Monitoring

Dalam tahapan ini dilakukan monitoring atau pemantauan langsung kepada para peserta kegiatan dalam menggunakan aplikasi "Riri Cerita Anak Inspiratif". Jika selama proses kegiatan berlangsung terdapat peserta yang mengalami kendala selama kegiatan, maka narasumber dari Tim PKM akan langsung memberikan pengarahan sehingga permasalahan yang dialami peserta dapat langsung diselesaikan.

F. Evaluasi

Dalam tahapan ini, narasumber akan melakukan evaluasi dari hasil kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi yang telah dilakukan. Dalam tahapan ini narasumber juga akan memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan, yakni orang tua apabila ada yang ingin berkonsultasi lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi ini, ataupun aplikasi buku digital lainnya.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini sangat diminati oleh para orang Tua dan guru di taman bacaan masyarakat matahari pocis. Peserta sangat antusias dalam menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan. Tidak hanya itu, peserta pun diajarkan cara menggunakan aplikasi Buku Digital.



Gambar 1. Foto Bersama Anak-anak peserta Taman Bacaan Masyarakat Matahari Pocis

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga hari. Sasaran program pengabdian masyarakat yang di tuju adalah: Orang Tua dan anak-anak usia dini. Peserta taman bacaan masyarakat Matahari Pocis. Hari Pertama Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai dengan selesai. Materi yang disampaikan adalah memberikan pemahaman terhadap pemanfaatan aplikasi Buku Digital untuk menambah minat baca anak dalam mengenal huruf dan angka.



Gambar 2. Bu Shelvi sedang mempraktekan aplikasi buku digital

Pelaksanaan pada hari kedua adalah peserta akan dibimbing untuk melakukan simulasi bagaimana cara menggunakan aplikasi Buku Digital Riri Cerita Anak Interaktif, pada pelaksanaan hari kedua ini peserta sangat antusia menyimak pembahasan yang diberikan oleh narasumber, hampir semua peserta sudah memasang aplikasi Buku Digital Riri Cerita Anak Interaktif pada smartphone masing-masing peserta, sesuai dengan arahan pada hari pertama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan di hari kedua

berlangsung menyenangkan, banyak peserta yang memberikan pertanyaan seputar pemakaian aplikasi Buku Digital, sehingga banyak terjalin interaksi yang cukup intens antara panitia PKM dan para peserta kegiatan



Gambar 3. Pemberian Materi PKM Buku Digital

Pada hari ketiga adalah tahapan untuk evaluasi dari materi yang telah diberikan kepada peserta. Dimana peserta di izinkan untuk memberikan pertanyaan yang akan dijawab langsung oleh narasumber. Pada kegiatan dihari ketiga ini, panitia akan memonitoring langsung aktivitas peserta dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Buku Digital ini dengan smartphone masing-masing, dan mengevaluasi apakah aplikasi Buku Digital ini sudah dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat oleh para peserta. Para peserta sangat antusias akan materi dan pelatihan yang diberikan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terbukti ada beberapa permintaan langsung dari beberapa peserta untuk melaksanakan kegiatan dengan tema serupa di taman bacaan masyarakat cabang lain di tangerang selatan. Menurut peserta dengan menggunakan aplikasi ini, anak-anak menjadi bersemangat dalam belajar karena banyak fitur-fitur interaktif sehingga proses belajar anak menjadi tidak membosankan dan anak-anak juga lebih cepat menghafal bentuk huruf maupun angka.



Gambar 4. Pemberian Cenderamata kepada ketua Taman Bacaan Masyarakat Matahari Pocis

PEMBAHASAN

Dalam praktek memakai aplikasi Buku Digital pengguna wajib memakai smartphone. Langkah dini, smartphone peserta harus memiliki akun Google terlebih dahulu kemudian memasang aplikasi Buku Digital pada smartphone masing-masing. Dalam PKM ini, aplikasi Buku Digital yang digunakan adalah Riri Cerita Anak Interaktif

Aplikasi Buku Digital ini bisa digunakan buat sarana pembelajaran anak dalam mengenal huruf dan angka dengan fitur yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak. Banyak fitur-fitur yang menarik yang ada di aplikasi Buku Digital Riri Cerita Anak Interaktif, dari mulai cerita anak, belajar mengenal huruf dan angka yang disajikan dalam berbagai permainan yang menarik, belajar menulis dan menggambar, belajar mengenal bentuk, binatang dan buah.

Dalam penerapan aktivitas PKM ini ada hambatan yang dialami partisipan ialah partisipan banyak kesusahan dalam proses pemasangan aplikasi serta membuka buku cerita, karena untuk dapat membuka buku cerita, pengguna harus mendownload dahulu konten buku yang akan dibaca. Untuk mengatasi permasalahan ini, panitia PKM berinisiatif menggunakan menggunakan proyektor dan menghubungkan smartphone ke laptop, agar tampilan layar smartphone dapat ditampilkan pada layar proyektor, sehingga setiap aktivitas peragaan dalam menggunakan buku digital pada smartphone narasumber, dapat dilihat bersama-sama oleh peserta PKM. Dengan metode ini, setiap kesulitan yang di alami peserta PKM dapat ditemukan solusinya dan seluruh peserta dapat melihat secara langsung cara mengatasi permasalahan tersebut.

Saat sebelum aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditutup, dari pembimbing Taman Bacaan Matahari Pocis mengucapkan rasa terimakasih serta merasa sangat bersyukur sebab sudah melakukan aktivitas ini serta berharap keberlanjutan dari aktivitas ini di waktu yang lain, sebab modul aktivitas baik digunakan, terutama bagi orang tua yang ingin lebih mudah mengajarkan anak mengenal huruf dan angka, serta respon anak-anak pun juga baik, karena fitur aplikasi Buku Digital yang interaktif dan menyenangkan buat anak-anak.

Setelah pengabdian masyarakat selesai, langkah selanjutnya adalah melaporkan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim pengabdian. Tim menghasilkan laporan aktivitas tertulis dan online. Laporan tertulis akan diarsipkan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unpam. Selain itu, laporan online dapat berupa jurnal ilmiah, surat kabar online, atau internet agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Setelah laporan tertulis dan online, kegiatan selanjutnya adalah mengevaluasi hasil implementasi sosial yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dengan peserta acara tentang tindak lanjut solusi yang diberikan oleh tim PKM.

SIMPULAN

Dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Taman Baca Matahari Pocis Bakti Jaya - Tangerang Selatan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya peranan orang tua dalam memilih aplikasi yang tepat untuk anak.
2. Dengan memanfaatkan aplikasi buku digital Riri Story Book diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak baik pada usia sekolah ataupun usia balita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Team Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang mengucapkan terima kasih kepada Ibu Meili selaku ketua taman bacaan masyarakat, yang telah mengizinkan untuk mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lokasi taman bacaan Matahari Pocis. Ucapan terima kasih juga team berikan kepada ibu-ibu masyarakat Pocis yang juga orang tua peserta Taman Bacaan Masyarakat atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Y. (2020), "Pemanfaatan Gadget Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Keluarga", "Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga".
- Irhandayaningsih, Y.C.E., dan A. (2007), " Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang, "Jurnal Ilmu Perpustakaan, 6".
- NOVITASARI, L. (2019). E-BOOK SEBAGAI LITERASI DIGITAL (Studi Media Aplikasi iMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar).
- Saleh, A.R. (2006), "Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat", Jurnal Pustakawan Indonesia, 6, 46-49.
- Santoso, H. (2008), "Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar", "Artikel Pustakawan Perpustakaan UM.
- Rachma, A. G. (2019, Desember). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat. Jurnal Studi Sosial, 4.
- Ruddamayanti. (2019, Januari). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas PGRI palembang